

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1743-1749
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Memilih dan Memilah Produk Halal pada Mahasiswa Muslim di Jepang

Iis Wahyuningsih¹, Nina Salamah², Syarifatul Mufidah³, Kathina Deswiasa⁴

Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof.Dr. Supomo, Janturan, Yogyakarta
Email: iis.wahyuningsih@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

ISAMU adalah forum kerukunan mahasiswa muslim Indonesia yang belajar di Jepang. Produk di Jepang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal, tentunya hal tersebut menyulitkan mahasiswa muslim di Jepang untuk memilih produk halal karena harus membaca deskripsi bahan produk satu per satu. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih dan memilah produk halal pada mahasiswa muslim di Jepang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan : miniseminar maupun pendampingan. Miniseminar dengan topik titik kritis kehalalan produk pangan menggunakan media zoom terlaksana pada tanggal 14 Agustus 2022, sedangkan pendampingan dilakukan menggunakan aplikasi Q&A Forum dari tanggal 15-20 Agustus 2022. Kegiatan diikuti sebanyak 37 partisipan yang merupakan pengurus dan anggota ISAMU. Partisipan sebelum diberi materi, mendapat pretes terlebih dahulu. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan diskusi dan postes. Dampak kegiatan ini adalah pengetahuan partisipan tentang titik kritis kehalalan produk pangan meningkat.

Kata kunci : ISAMU, titik kritis, halal, pangan

ABSTRACT

ISAMU is a forum for harmony among Indonesian Muslim students studying in Japan. Most of the products in Japan do not have halal certification, of course, this makes it difficult for Muslim students in Japan to choose halal products because they have to read the product material descriptions one by one. This community service program aims to improve the ability to select and sort halal products for Muslim students in Japan. The implementation method is carried out by: miniseminars and mentoring. The miniseminar with the topic of the critical point of halal food products using zoom media was held on August 14, 2022, while the mentoring was carried out using the Q&A Forum application from August 15-20 2022. The activity was attended by 37 participants who were administrators and members of ISAMU. Participants before being given the material, got a pretest first. After giving the material, it was followed by discussion and posttest. The impact of this activity is that participants' knowledge about the critical point of halal food products increases.

Keywords : ISAMU, critical point, halal, food

PENDAHULUAN

ISAMU adalah forum kerukunan mahasiswa muslim Indonesia yang belajar di Jepang. ISAMU merupakan wadah ukhuwah, berbagi, dan melejitkan potensi diri. Pada tahun 2020 ada sejumlah 5000an mahasiswa yang belajar di Jepang. Tentunya selain belajar mahasiswa membutuhkan makanan dan minuman sebagai kebutuhan pokoknya. Namun kebutuhan ini tidak dapat diartikan sebagai pemenuhan rasa lapar atau sekedar memenuhi rasa kenyang, sehingga makan dan minum harus memiliki nilai prioritas sebagai upaya investasi kesehatan. Agama Islam sudah memiliki aturan makanan halal dan menghindari yang haram. Berbagai bukti ilmiah telah menunjang hal tersebut. Peneliti Swedia menyebutkan konsumsi 14 ons daging babi olahan dapat menyebabkan peningkatan 19 persen risiko kanker pankreas. Hasil senada juga didapat dari penelitian Richard Besser, mengonsumsi daging babi setiap hari, meningkatkan risiko potensi kanker pankreas menjadi 1,7 persen. Selain itu tingginya lemak dan kolesterol yang terkandung juga dapat menyebabkan gangguan kardiovaskular, obesitas dan potensi kanker usus. Makanan yang halal tidak hanya menjadi sumber energi, sebuah penelitian pada tahun 2015 mengindikasikan adanya hubungan antara makanan halal dengan perkembangan akhlak, moral dan kondisi psikologis.

Produk di Jepang sebagian besar belum memiliki sertifikasi halal, tentunya hal tersebut menyulitkan mahasiswa muslim di Jepang untuk memilih produk halal karena harus membaca deskripsi bahan produk satu per satu. Hal tersebut mengindikasikan sangat diperlukannya kemampuan untuk memilih dan memilah produk halal pada mahasiswa muslim di Jepang. Untuk dapat memilih dan memilah produk halal dengan baik diperlukan pengetahuan dan kesadaran pentingnya produk halal. Secara global kesadaran akan pentingnya halal dan kualitas barang oleh konsumen muslim perlu ditingkatkan, sehingga menimbulkan persepsi baru tentang halal, tidak lagi sebatas ajaran agama. Diharapkan masyarakat *millennial* menganggap halal adalah gaya hidup sehat dan *cool* yang kian mengglobal. Program pengabdian masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra sasaran dalam mengidentifikasi produk halal.

METODE

Dalam membantu menjalankan solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka dirancang tahapan pelaksanaan seperti terlihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Program yang dilaksanakan semester genap TA 2021/2022

No	Judul Kegiatan	Durasi waktu (menit)	Waktu pelaksanaan	Platform
1	Titik kritis Halal pada makanan	200	14 Agustus 2022	Zoom
2	Pendampingan Titik kritis Halal pada makanan	200	15-18 Agustus 2022	

Tabel 2. Program yang dilaksanakan semester gasal TA 2022/2023

No	Tema kegiatan	Durasi waktu (menit)	Waktu pelaksanaan	Platform
1	<i>Critical point in Halal drugs and cosmetic</i>	200	22 Oktober 2022	Zoom
2	<i>Halal drugs and cosmetic in Japan</i>	200	23 Oktober 2022	

Pembagian tugas dalam tim

Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan keterlibatan mahasiswa terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Iis Wahyuningsih	Farmasetika & Teknologi Farmasi	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan & SDM
2	Nina Salamah	Kimia Farmasi	Menyusun materi kehalal makanan
3	Syarifatul Mufidah	Biologi Farmasi	Menyusun materi kehalal kosmetika
4	Jofrin Rosliana Elodea	Farmasi S2	Berkoordinasi dengan ISAMU Mendokumentasikan kegiatan kehalal makanan
5	Kathina Deswiasqa,	Farmasi S2	Mendokumentasikan kegiatan kehalal kosmetika

Keterlibatan mitra dalam PkM

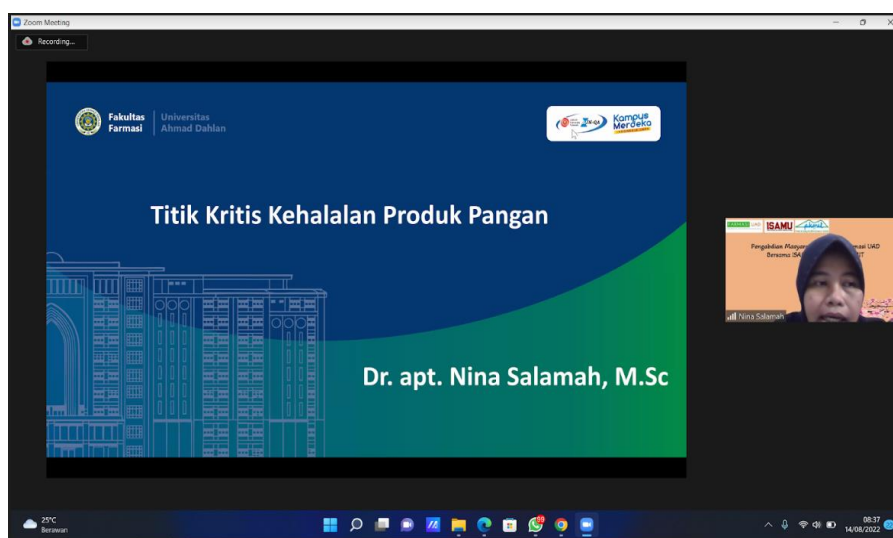
Mitra Program terlibat aktif dalam semua pelatihan dan pendampingan, menyediakan *platform* maupun sarana dan prasarana PkM yang diperlukan.

Peningkatan Keberdayaan Mitra

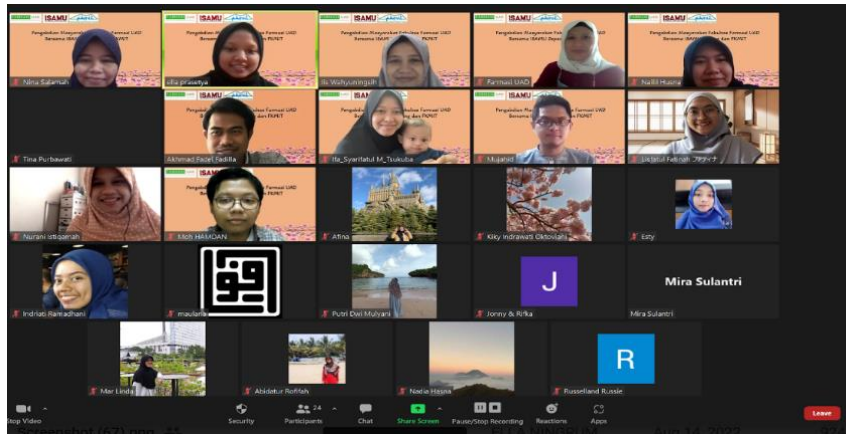
Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka dilakukan pengukuran peningkatan keberdayaan mitra pada aspek pengetahuan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

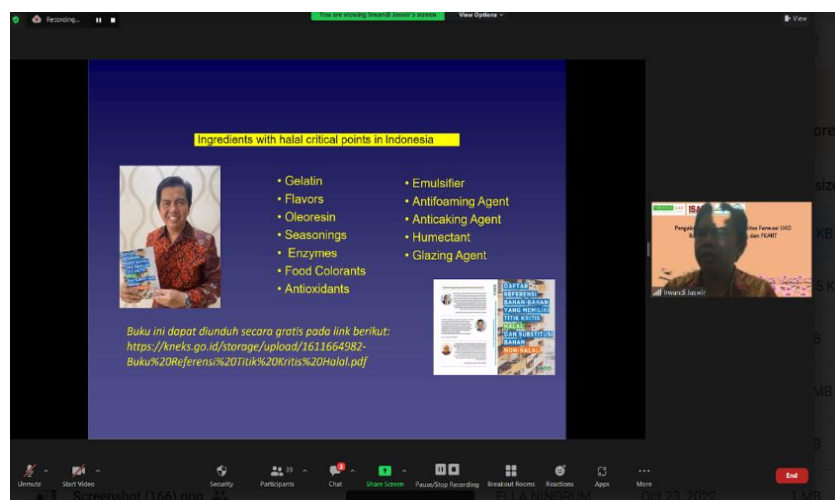
Gambaran kegiatan bersama mitra terlihat pada Gambar 1.



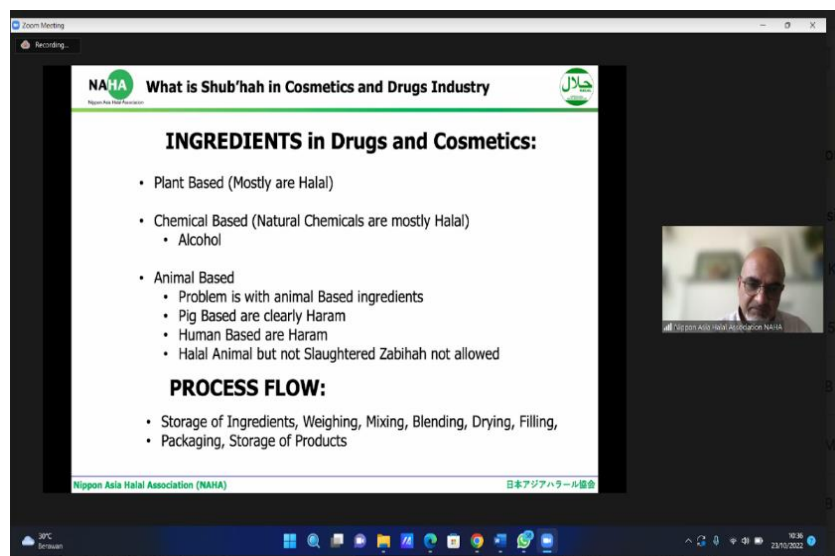
Gambar 1. Tangkapan layar ruang zoom dengan pemateri Dr. apt. Nina Salamah, MSc



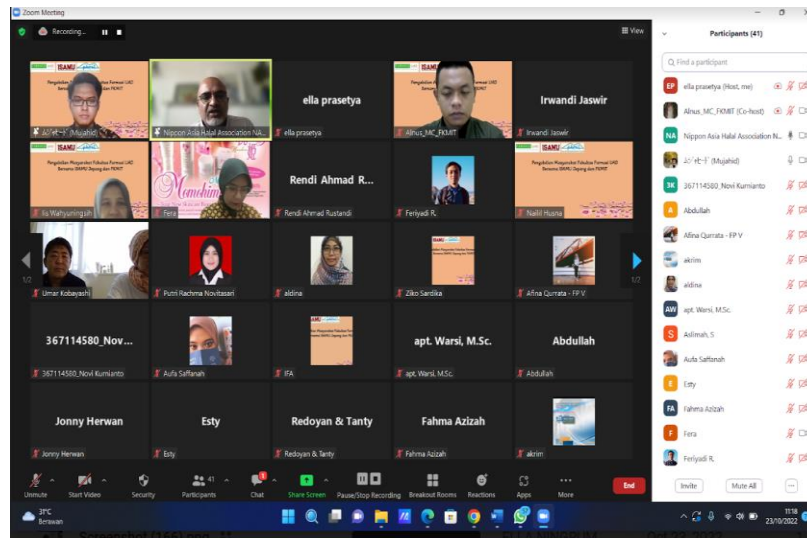
Gambar 2. Tangkapan layar ruang zoom pada kegiatan pertama



Gambar 3. Tangkapan layar ruang zoom dengan pemateri Prof. Irwandi Jaswir

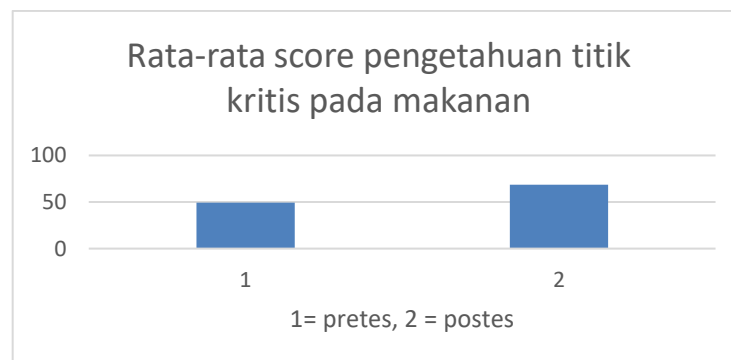


Gambar 4. Tangkapan layar ruang zoom dengan pemateri Dr. Saaeed Azhar dari NAAHA

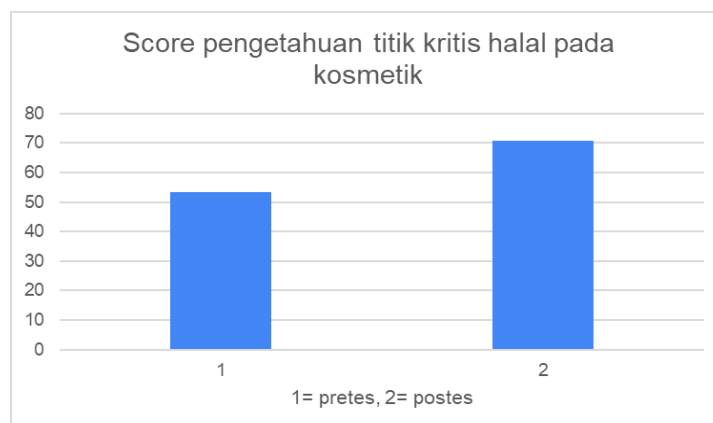


Gambar 5. Tangkapan layar ruang zoom pada kegiatan tahap kedua

Peningkatan keberdayaan mitra dalam aspek pengetahuan terlihat pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Peningkatan pengetahuan mitra terhadap titik kritis pada makanan



Gambar 7. Peningkatan pengetahuan mitra terhadap titik kritis pada kosmetika

Populasi muslim di seluruh dunia diperkirakan mencapai 2,18 milyar jiwa dengan populasi terbesar muslim di dunia berada pada benua Asia dengan persentase sebesar 70,94% dan di posisi kedua diikuti oleh benua Afrika dengan persentase sebesar 26,47%. Populasi muslim tumbuh secara berkala sebesar 1,75 % tiap tahunnya (Ketani, 2012). Populasi masyarakat muslim di dunia mencapai 28,68% dari populasi dunia. Oleh sebab itu, muslim akan mencari produk untuk dikonsumsi sesuai dengan ajaran agama, yaitu produk halal yang sudah memiliki sertifikat Halal dunia (Aziz, & Vui, 2012). Disamping itu, *halal issue* untuk masyarakat Indonesia menjadi hal yang sangat sensitif (Shirin Asa, 2019). Al-Quran telah menyatakan bahwa halal dan haram merupakan sesuatu yang sangat prinsip dalam Islam karena di dalamnya terkait hubungan antara manusia dan Allah (Efianti, 2018). Di dalam Islam yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas dan di antara keduanya syubhat. Diuraikan di dalam Hadis : "(Sesuatu) yang halal telah jelas dan yang haram juga telah jelas, dan di antara keduanya ada perkara Syubhat (samar-samar). Barangsiapa menjaga diri dari perkara yang syubhat berarti telah menjaga agama dan kehormatannya. Barangsiapa terjatuh kepada yang syubhat berarti telah terjatuh dalam yang haram" (HR. Bukhari dan Muslim) (Mahmud, 2017).

Eduksi tentang pentingnya meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi produk halal termasuk titik kritisnya telah memberikan pengaruh terhadap pentingnya untuk lebih berhati-hati dan cermat untuk memilih dan memilah produk halal di Jepang. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang produk halal bagi masyarakat muslim dimanapun mereka berada. Hal tersebut sejalan dengan ajaran Al Qur'an dan Hadist yang memerintahkan manusia untuk mengkonsumsi produk halal. Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 8 bulan mulai dari tahap koordinasi, edukasi, diskusi, dan pendampingan berjalan dengan baik. Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pengetahuan, wawasan mitra dalam mengidentifikasi titik kritis halal baik pada makanan maupun kosmetika seperti terlihat pada Gambar 6 dan 7.

SIMPULAN

Program pelatihan pelatihan memilih dan memilah produk halal pada mahasiswa muslim di Jepang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra sasaran dalam mengidentifikasi produk halal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD yang telah memberi dana untuk pelaksanaan program ini, 2). Para mitra ISAMU, FKMIT, Fahima, KMII, NAHA dan Momohime, 3) Prof. Irwandi Jaswir dan Dr. Saaeed Azhar yang telah berpartisipasi dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Y. & Vui, C. N. (2012). The role of Halal awareness and Halal certification in influencing non-Muslim's purchasing intention. Paper presented at 3rd *International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER 2012) Proceeding*, 1819-1830.
- Efianti, D. (2018), Etika Bisnis Dalam Pandangan Islam: Konsep Dan Implementasi Pada Pelaku Usaha Kecil', ESA: *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1. <http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/230>.
- Kettani, H. (2012), World Muslim Population. *Proceeding og the 8th Hawaii International Conference on Arts and Humanities*, Honolulu Hawaii.
- Mahmud, A. (2017) 'Kajian Hadis tentang Halal, Haram, dan Syubhat', *Jurnal Adabiyah*, 17(2), pp. 124–142. doi: 10.24252/jad.v17i1i2a3.
- Shirin Asa, R. (2019) 'an Overview of the Developments of Halal Certification Laws in

Malaysia, Singapore, Brunei and Indonesia', *Jurnal Syariah*, 27(1), pp. 173–200. doi: 10.22452/js.vol27no1.7.